

KEY INDICATOR

16/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.85	6.88	(2.90)	(119.00)
USD/IDR	13,643.00	13,695.00	-0.38%	-3.17%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,286.05	0.04%	-0.21%	14.72
MSCI	7,389.22	-0.04%	1.38%	15.41
HSEI	28,883.04	0.38%	2.46%	10.85
FTSE	7,609.81	-0.43%	0.89%	13.54
DJIA	29,297.64	0.92%	2.66%	17.71
NASDAQ	9,357.13	1.06%	4.29%	25.84

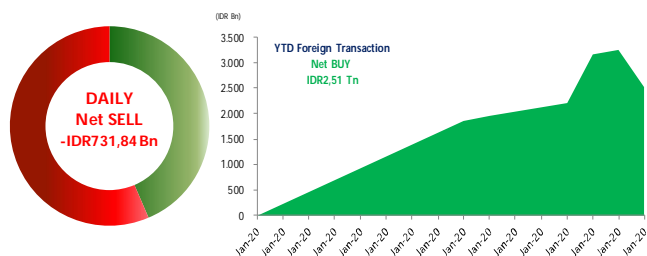
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.52	1.23%	12.30%	-4.16%
COAL	USD/TON	70.45	-0.07%	-28.62%	4.06%
CPO	MYR/MT	2,886.00	-2.00%	34.48%	-5.44%
GOLD	USD/TOZ	1,552.51	-0.24%	20.40%	2.32%
TIN	USD/MT	17,670.00	1.26%	-14.51%	2.88%
NICKEL	USD/MT	13,775.00	-3.94%	18.04%	-1.78%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
--	--	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 0,92% pada perdagangan Kamis (16/01) diikuti penguatan S&P (+0,84%) dan Nasdaq (+1,06%). Penguatan bursa AS sejalan dengan rilisnya data kinerja beberapa emiten di 4Q19 yang melampaui ekspektasi, seperti Morgan Stanley. Di sisi lain, rilisnya data ekonomi ikut mendukung penguatan indeks di mana data penjualan ritel AS meningkat sebesar 0,3% pada Des-19 dan Initial Jobless Claim membaik dengan penurunan pada level 204.000. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Industrial Production* per 4Q19; 2) China GDP 4Q19; 3) *Eurozone CPI* per Des-19.

Domestic Updates

Survei Perbankan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan peningkatan kredit baru pada 4Q19 dan perlambatan pada 1Q20E. Pertumbuhan ini tercermin dari saldo bersih tertimbang (SBT) permintaan kredit baru yang meningkat 70,6% di 4Q19 (vs 68,3% di 3Q19). Sedangkan, pengetatnya kebijakan penyaluran kredit pada 1Q20E yang terindikasi dari Indeks *Lending Standard* (ILS) sebesar 12,8% di 4Q19 lebih tinggi dibandingkan 10,6% di 3Q19. Pengetatan standar penyaluran kredit terutama akan dilakukan untuk jenis kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit UMKM dengan aspek kebijakan penyaluran kredit yang akan diperketat yaitu jangka waktu kredit dan persyaratan administrasi.

Company News

- ACES mengalokasikan *capital expenditure* sebesar Rp250 miliar yang berasal dari kas internal Perusahaan. Penggunaan dana tersebut untuk melakukan ekspansi dengan menambah 10-15 gerai baru. Sementara itu, perusahaan juga menargetkan pendapatan pada FY20E berkisar 8%-9% dengan menyediakan produk yang menarik. (Kontan)
- HRTA telah menyerap dana atas penerbitan obligasi berkelanjutan tahap 1-2019 mencapai Rp600 miliar. Adapun dana tersebut digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) sebesar Rp142,5 miliar, Rp120 miliar untuk modal kerja anak perusahaan dalam bentuk pinjaman ke PT Gadai Cahaya Dana Abadi dan sisanya Rp337,5 miliar dimanfaatkan untuk pembelian bahan baku perusahaan. (Kontan)
- ITIC telah menyerap seluruh dana hasil IPO senilai dengan Rp51,6 miliar untuk membeli bahan baku tembakau. Secara rinci, perusahaan mengalokasikan pembelian tembakau di wilayah Jawa Tengah senilai Rp25,8 miliar, wilayah Jawa Timur senilai Rp25,4 miliar dan sisanya untuk wilayah Lombok senilai Rp370 juta. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat +0,04% di level 6.286 pada perdagangan Kamis (16/01) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp731,84 miliar. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan penguatan bursa regional atas sentimen positif dari penandatanganan kesepakatan perang dagang AS China. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.643. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.260-6.300 di tengah penantian data penjualan motor per Des-19. **Today's recommendation: MEDC, TINS, LSIP, BBRI**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MEDC	825	Buy on Weakness	Posisi MEDC sudah berada di akhir wave (c) dari wave [iv], dimana MEDC masih berpeluang untuk terkoreksi, namun sudah cenderung terbatas.
TINS	880	Buy on Weakness	Saat ini TINS sedang berada pada awal dari wave (iii) dari wave [c], dimana TINS masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
LSIP	1,325	Buy on Weakness	Posisi LSIP saat ini sudah berada pada akhir wave (y) dari wave [b], dimana peluang LSIP untuk terkoreksi sudah relatif terbatas.
BBRI	4,570	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini sedang berada pada awal wave [iv], sehingga BBRI berpotensi untuk terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

